

ABSTRAK

Latar Belakang: *Burnout* yang dialami mahasiswa disebut *academic burnout*. Mahasiswa kedokteran rentan mengalami *burnout* karena pendidikan kedokteran membutuhkan waktu belajar yang tinggi, sementara tenaga yang tersedia terbatas. *Burnout* berdampak negatif terhadap bidang akademis misalnya kesulitan berkonsentrasi belajar hingga hilangnya motivasi mengikuti aktivitas perkuliahan.

Tujuan: Mengetahui hubungan antara tingkat *academic burnout* dengan tingkat motivasi belajar mahasiswa preklinik Program Studi Kedokteran.

Metode: Penelitian observasional analitik metode *cross-sectional*. Responden penelitian 245 orang diambil dengan *total sampling* sesuai kriteria inklusi (mahasiswa aktif preklinik Program Studi Kedokteran Universitas Diponegoro angkatan 2021-2023, berjenis kelamin laki-laki dan perempuan, dan berusia 18-24 tahun) dan eksklusi (mahasiswa yang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap, terdiagnosis gangguan jiwa oleh psikiater, dan sedang dalam terapi gangguan jiwa). Kuesioner menggunakan *Maslach Burnout Inventory-Student Scale* (MBI-SS) untuk mengukur tingkat *academic burnout* dan *Motivated Strategies for Learning Questionnaire* (MSLQ) untuk mengukur tingkat motivasi belajar.

Hasil: Dari 245 responden, 95 (38,8%) responden memiliki tingkat skor *emotional exhaustion* tinggi, 103 (42%) *cynicism* sedang, dan 92 (37,6%) *professional efficacy* rendah. 91 (37,1%) responden memenuhi definisi *academic burnout* menurut kriteria tridimensi MBI-SS. Didapatkan 35 (38,5%) responden mengalami *academic burnout* rendah, 24 (26,4%) *academic burnout* sedang, dan 32 (35,2%) *academic burnout* tinggi. Mayoritas responden memiliki tingkat motivasi belajar tinggi sebanyak 186 (75,9%) responden, 59 (24,1%) motivasi belajar sedang. Uji bivariat menunjukkan hubungan signifikan antara tingkat *academic burnout* dengan tingkat motivasi belajar ($p = 0,001$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara tingkat *academic burnout* dengan tingkat motivasi belajar mahasiswa preklinik Program Studi Kedokteran.

Kata kunci: *Academic Burnout, Mahasiswa Kedokteran, Motivasi Belajar.*